

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif.<sup>27</sup> peneliti langsung terjun kelapangan untuk mengumpulkan data data yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah penelitian, penelitian ini berusaha untuk memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara menggambarkan dan mengklasifikasikan fakta, penelitian ini digunakan untuk menjawab apa atau bagaimana keadaan sesuatu, (fenomena/peristiwa), dan melaporkan sebagaimana adanya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata (wawancara), gambar (dokumentasi), bukan dengan angka, yang mana bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa dengan cara sistematis dan faktual pendekatan kualitatif yaitu peneliti berusaha memberikan pembuktian kebenaran fakta dilapangan dan nilai secara ilmiah berdasarkan kerangka teoritis

---

<sup>27</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta Grafindo persada, 1997) h. 42

Yang berkenaan dengan permasalahan yang diangkat, sedangkan menurut Sukmadinata penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan serta menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah dengan metode kualitatif deskriptif, yaitu berusaha untuk menggambarkan berdasarkan apa yang ada dilapangan dan berdasarkan data hasil wawancara dengan responden, maupun dari pihak lainnya yang terkait serta menganalisis data data tersebut<sup>28</sup>

### **A. Lokasi Penelitian**

Kehadiran peneliti didalam penelitian ini sangat penting karena sebagai peneliti yang mencari informasi dan mengumpulkan data dilapangan, dalam penelitian ini apabila peneliti tidak turun langsung kelapangan maka data yang didapat dianggap tidak mutlak. Lokasi penelitian disini adalah sekolah MI Tpi Keramat bertempat di Jl. Keramat Raya, kec. Banjarmasin Kalimantan selatan.

---

<sup>28</sup> Ibid, h.4

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yakni yang diteliti, baik orang, benda maupun badan (Organisasi). subjek penelitian ialah sumber untuk memperoleh keterangan serta informasi dari penelitian yang dilaksanakan, adapun subjek pada penelitian ini ialah guru matematika kelas V MI TPI Keramat.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah pengamatan secara mendalam dan menyeluruh mengenai pembelajaran Matematika pasca pandemi serta kendala dalam pembelajaran matematika pasca pandemi dikelas V MI TPI Keramat.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI TPI Keramat, sedangkan sampel yang digunakan adalah 4 orang siswa kelas VB MI Tpi Keramat. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan sampel tidak secara acak yang dilakukan dengan memilih sampel yang dapat mendukung penelitian.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data yang ditelusuri didalam penelitian ini mencakup data pokok serta penunjang.

## 1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, menurut Creswell (2008) mendefinisikan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia nyata dan apa adanya. Maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat *open minded* karena melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar, berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial.<sup>29</sup>

- a. Data Primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui wawancara dan Dokumentasi untuk memperoleh informasi yang jelas.
- b. Data Penunjang, Data penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri atas :
  - 1) Sejarah Singkat berdirinya MI Tpi Keramat
  - 2) Profil MI TPI Keramat
  - 3) Keadaan guru serta staf disekolah MI Tpi Keramat.
  - 4) Keadaan peserta didik disekolah MI Tpi keramat
  - 5) Keadaan sarana dan fasilitas di MI Tpi Keramat

## 2. Sumber Data

Dalam rangka mendapatkan data diatas, maka penulis menggalinya dengan:

---

<sup>29</sup> Mamik, *METEDOLOGI KUALITAIF*, (sidoarjo: Zifatama publisher, 2015), h.103

- a. Responden, yaitu guru matematika dan peserta didik kelas V MI Tpi Keramat banjarmasin
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dan staff tata usaha MI Tpi Keramat Banjarmasin.<sup>8</sup>
- c. Dokumentasi, yaitu catatan ataupun arsip-arsip yang berhubungan dengan data data yang diperlukan dalam penelitian.

#### **E. Teknik pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, Tanpa mengetahui teknik pengumpulam data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan<sup>30</sup>. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah sebuah proses interaksi antara dua orang, atas dasar ketersediaan Dan dalam alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan sebagai landasan utama dalam proses memahami. Wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dengan yang diwawancarai. Pengumpulan data yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden,

---

<sup>30</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung:Alfabeta, 2010), h.308

dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam<sup>9</sup>. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan cara komunikasi dengan bertatap muka secara langsung dengan kepala sekolah, guru matematika kelas V, dan beberapa orang peserta didik, maka dari itu peneliti menggunakan wawancara dalam penelitian ini sehingga dapat turun langsung dan mewawancarai dengan berbagai pertanyaan yang disiapkan, dan peneliti mengembangkan sewaktu wawancara berlangsung, yang menjadi narasumber utama dipenelitian ini adalah guru matematika di MI TPI Keramat Banjarmasin.

## 2. dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik memasukkan Data secara cepat ke subjek penelitian melalui dokumen. yang berhubungan dengan masalah yang akan diangkat, peneliti akan mengumpulkan berbagai dokumentasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi dokumentasi disini adalah berbagai kegiatan penelitian pembelajaran matematika pasca pandemi dikelas V Mi tpi keramat, instrument dokumentasi adalah alat bantu unruk pengambilan data dengan menggunakan alat foto, kegiatan dalam dokumentasi yang peneliti lakukan yaitu data tentang profil Madrasah, struktur organisasi, visi dan misi madrasah, serta data keadaan jumlah pendidik, tenaga pendidik dan staf, serta jumlah siswa MI TPI Keramat tahun ajaran 2022/2023.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah serangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Proses tersebut dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber, yaitu mempelajari wawancara, dokumentas dan dokumen yang terkumpul, Analisis data dilakukan melalui peroses pengkajian hasil yang didapatkan dilapangan yaitu dengan hasil wawancara, sekaligus pencatatan, dan dokumen-dokumen yang telah terkumpul. data yang didapat akan digali melalui dokumentasi, naskah, foto, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang akan diangkat. Peneliti dalam hal ini akan mengumpulkan berbagai dokumentasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Analisis data adalah peroses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta 2016). H.244.

Data yang sudah diolah selanjutnya disajikan secara deskriptif kualitatif, yakni menganalisa data yang diperoleh dari hasil kegiatan penelitian tersebut, memberikan gambaran tentang apa yang telah didapat. Selanjutnya dilakukan analisa dengan deskriptif interaktif untuk mendapatkan makna yang mendalam. Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknis analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu:

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu proses pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pengumpulan dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan pembelajaran Matematika Pasca Pandemi di kelas V MI TPI Keramat.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memiliki, memfokuskan, membuat dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan. Melalui proses reduksi data, maka dari yang relevan disusun dan disistematiskan kedalam saat membuat Data yang diperoleh dari lapangan, jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya Dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulam data, data-data yang terkait dengan Pembelajaran Matematika pasca pandemi dikelas V Mi Tpi keramat, untuk digolongkan dalam tiap permasalahan sehingga data dapat ditarik kesimpulan-kesimpulannya.



## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyampaikan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan penarikan kesimpulan-kesimpulan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisiplinkan data. Dalam penyajian data, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>10</sup> Penyajian data dilakukan untuk mempermudah penelitian untuk meneliti tentang Pembelajaran Matematika Pasca Pandemi dikelas V Mi Tpi Keramat.

## 3. Kesimpulan dan verifikasi

Langkah terakhir adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang diambil peneliti. Yaitu penemuan yang belum pernah ada sebelumnya, penelitian juga nantinya akan diverifikasi selagi penelitian sedang berjalan, Dengan ini pembelajaran matematika pasca pandemi dikelas V MI TPI Keramat dapat tergambar dengan jelas dan peneliti dapat mengetahui inti penelitian yang telah diteliti melalui penarikan kesimpulan dan disimpulkan oleh peneliti.